

**PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN  
EKONOMI PETANI JAGUNG DI DESA BUALEMO KECAMATAN  
KWANDANG KABUPATEN GORONTALO UTARA**

**Abdul Latif, Alfitra Paputungan, Nhurain Kude, Tenti Dehi**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Pascasarjana IAIN Sultan Amai Gorontalo

Email: [abdullatif1003@gmail.com](mailto:abdullatif1003@gmail.com)

***Abstract***

*Village government is a foundation of the local government system that deals with and has direct contact with the community. This research aims to find out the role of the government in the welfare of the corn farming community. The method of this research used descriptive method so that the researchers can describe what happen at the location. The method of collecting data used observation and interview to contact the sources. Data analysis method to checking the validity of data. The instrument that the researches took are observation and interview sheets. From the result of the research that the government has carried out the socialization of corn plants until the stage of distribution aid, although it was not optimal.*

***Keyword*** : *the role of the government, welfare the coren farmers*

**1. PENDAHULUAN**

Pemerintah desa merupakan tumpuan dari Suatu sistem pemerintahan daerah yang berhubungan langsung dengan kotamadya. Akibatnya, sistem dan mekanisme pemerintahan daerah sebagian besar didukung dan ditentukan oleh pemerintah desa dan BPD-nya yang merupakan bagian dari pemerintah daerah. Untuk mewujudkan pemerintahan yang peka terhadap perubahan dan perkembangan sosial, struktur kelembagaan dan kinerja pada semua tingkatan pemerintahan, terutama pemerintahan desa, harus dikoordinasikan. Administrasi pemerintahan, khususnya administrasi desa, harus dipandang sebagai proses multifaset yang melibatkan berbagai perubahan fundamental dalam struktur sosial dan perilaku masyarakat. Apalagi, pemerintah desa masih berupaya meningkatkan kesejahteraan ekonominya. Mengentaskan kemiskinan masyarakat desa.<sup>1</sup>

Peran pemerintah dalam analisis ekonomi adalah menciptakan tingkat perekonomian masyarakat yang bebas dari tekanan persaingan ekonomi untuk menjadi desa mandiri. Tujuan ekonomi tersebut menjadi landasan untuk bertahan hidup di era persaingan, dan salah satu tantangannya adalah menggerakkan masyarakat menuju stabilitas ekonomi di berbagai tingkatan, ketika stabilitas ekonomi menjamin kekuatan ekonomi desa untuk memperkuat. Kekuatan yang mendasar dalam menjawab hal tersebut yaitu bagaimana ekonomi masyarakat bawah khususnya petani jagung bisa meningkat. Dari kondisi inilah sebuah cara untuk memperhatikan aspek-aspek produktif, dengan tidak melalaikan spesifikasi keahlian yang dimiliki oleh petani jagung sehingga hasil panen yang didistribusikan oleh petani jagung keusaha ekonomi akan berhasil. Dewasa ini, kita memahami bahwa peran pemerintah desa sangat dibutuhkan dalam memecahkan berbagai masalah yang dialami oleh petani jagung seperti kesejahteraan ekonomi petani jagung. Namun pemahaman seperti itu tidak dapat dibiarkan begitu saja tanpa adanya kritik dan pengawasan, karena secara umum dapat diasumsikan bahwa kehadiran

pemerintah adalah satu-satunya cara untuk mengatasi permasalahan yang muncul di kalangan petani jagung, seperti Kesenjangan Kesejahteraan.

Berdasarkan permasalahan di atas, diperlukan partisipasi aktif dan keseriusan pemerintah daerah, dan pemerintah negara bagian, kabupaten, provinsi, dan desa. Pemerintah juga harus meninjau kembali setiap kebijakan yang dikeluarkan atau dilaksanakan, baik berupa peraturan perundang-undangan maupun peraturan daerah melalui peraturan desa yang dilaksanakan atau dilaksanakan. Pada saat yang sama, rakyat dapat menilai sendiri apakah kebijakan ini dapat menyelesaikan masalah atau justru menimbulkan masalah baru bagi pemerintah.

Desa Bualemo sampai saat ini masih terus melakukan pembangunan fisik maupun non fisik baik dari segi infrastruktur dan suprastruktur dalam membenahi pelayanan publik yang masih tertinggal serta memberikan sumbangsih tenaga dan pemikiran dalam program-program pemerintah khususnya di sektor pertanian jagung dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani jagung.

Pembangunan pertanian dilakukan oleh perusahaan yang memiliki strategi yang ditetapkan oleh program pemerintah yaitu. perubahan terencana dan bertahap di sektor pertanian, yang tujuannya adalah meningkatkan produksi pertanian secara kuantitatif dan kualitatif, sehingga mencakup konsumsi. kebutuhan penduduk pada umumnya dan meningkatkan kesejahteraan petani pada khususnya dengan meningkatkan produksi pertanian.<sup>2</sup>

Pembangunan dalam sektor pertanian merupakan manifestasi akuntabilitas pemerintah khususnya pemerintah desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat petani jagung. Sebagaimana Margono dalam bukunya berpendapat bahwa pertanian memiliki posisi yang sangat strategis dalam pembangunan pertanian, karena berdampak besar pada perubahan kualitas perilaku (sumber daya manusia), mampu menemukan cara untuk memecahkan masalah yang mereka hadapi, melihat dan mengenali berbuat benar dan menguntungkan keputusan pertanian, khususnya petani jagung.<sup>3</sup>

Desa Bualemo, Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara merupakan salah satu desa yang sebagian besar masyarakatnya adalah petani jagung. Berbagai jenis produksi jagung mengalami peningkatan dari waktu ke waktu, antara lain kenaikan upah, tingginya harga pupuk dan pestisida, sehingga menaikkan biaya produksi petani. Hal ini menjadi kendala bagi petani untuk meningkatkan produksi. Sebagian besar petani masih bertani dengan cara tradisional. Sehingga kurangnya pertumbuhan produksi jagung menyebabkan kurangnya kesejahteraan ekonomi bagi para petani jagung.

Di Desa Bualemon Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara permasalahannya adalah peran pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat belum maksimal karena masih ada beberapa faktor yang masih menjadi kendala. Hal ini tercermin dalam penguatan komunitas petani jagung. Padahal, di Desa Bualemon, jagung merupakan komoditas terpenting bagi petani yang patut diperkuat dan ditingkatkan karena topografi wilayah desa sangat cocok untuk ditanami jagung.

Dengan demikian adanya masalah tersebut menuntut adanya peran dari Pemerintah Desa Bualemo dalam memberdayakan masyarakat petani jagung yang ada di Desa Bualemo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara, sangat penting untuk mendukung kondisi desa tersebut karena mayoritas masyarakatnya adalah bermata pencaharian sebagai petani jagung sehingga memungkinkan dalam kegiatan dalam pemberdayaan tanaman jagung.

Peran Dewan Desa Bualemon dalam penguatan komunitas petani jagung harus benar-benar dilihat sebagai satu program desa. Yang menerapkan ekonomi kawasan berbasis pertanian yakni pertanian jagung, guna untuk meningkatkan kesejahteraan

masyarakat petani jagung, akan tetapi sampai dengan saat ini belum tampak adanya peningkatan kesejahteraan ekonomi petani jagung. Dalam hal ini, Pemerintah Desa Bualemo belum mengupayakan secara maksimal dalam melakukan pemberdayaan seperti penyuluhan tata cara penanaman jagung yang baik sampai pada pemeliharaan, pengkajian musim tanam, keterlambatan penyaluran bibit, pupuk dan pestisida maupun dalam mengatur pemasaran jagung yang dapat memberdayakan petani jagung.

Selanjutnya untuk perawatan tanaman jagung yang dilakukan oleh petani masih dilakukan alami dan tidak menggunakan pupuk dan pestisida secara optimal. Hal ini terkendala sulitnya pasokan pupuk dan pestisida yang dijual dengan harga terlalu mahal yang dapat berdampak pada hasil panen jagung tidak sesuai dengan harapan dari petani jagung tersebut.

Dari uraian permasalahan tersebut, maka diperlukan peran dari pemerintah desa yang optimal dalam memberdayakan masyarakat petani jagung yang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat petani jagung di Desa Bualemon Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis bermaksud untuk melakukan kajian dan penelitian mendalam dengan judul “Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Petani Jagung Di Desa Bualemon Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara”. Fokus masalah dalam penelitian ini adalah peran pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi petani jagung di Desa Bualemon Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara, dan bagaimana memaksimalkan peran pemerintah desa dalam peningkatan tersebut. ekonomi? kesejahteraan petani jagung di Desa Bualemon Kecamatan Kwandang Kota Gorontalo Utara dan apa faktor pendukung dan penghambat peran pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi petani jagung di Desa Bualemon Kecamatan Kwandang Kota Gorontalo Utara.

## **2. TINJAUAN TEORI**

### **Peran**

Dalam kamus umum bahasa Indonesia, peranan adalah sesuatu yang menjadi bagian atau tanggung jawab pimpinan utama. Peran adalah suatu bentuk perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam situasi sosial tertentu. Jika peran mengacu pada perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu, maka perilaku peran adalah perilaku sebenarnya dari orang yang menjalankan peran tersebut. Pada dasarnya, peran dapat didefinisikan sebagai serangkaian perilaku tertentu yang dicapai dalam posisi tertentu.

Peran (role) adalah bagian dinamis dari suatu posisi (status). Ketika seseorang memenuhi hak dan kewajiban posisinya, itu berarti dia sedang memenuhi suatu peran. Keduanya tidak dapat dipisahkan karena yang satu bergantung pada yang lain dan sebaliknya. Setiap orang memiliki peran yang muncul dari pola interaksi sosial dalam kehidupannya. Ini juga berarti bahwa peran menentukan apa yang dilakukan orang untuk komunitas dan peluang apa yang ditawarkan komunitas kepada mereka.

### **Pemerintah**

Administrasi dalam arti luas adalah segala jenis kegiatan administrasi pemerintahan atau kegiatan yang dilakukan oleh instansi pemerintah yang mempunyai wewenang atau wewenang untuk menggunakan kekuasaan guna mencapai tujuan. Pemerintahan dalam arti sempit adalah kegiatan atau kegiatan eksekutif, yang dalam hal ini hanya dilakukan oleh presiden, menteri sampai dengan birokrasi yang paling rendah.

Untuk mencapai tujuan tersebut dengan sebaik-baiknya, pemerintah memiliki kekuasaan yang pada gilirannya didistribusikan di antara alat-alat kekuasaan negara agar setiap aspek tujuan negara dapat dilaksanakan secara serentak. Dengan pemisahan kekuasaan ini, tugas-tugas negara terbagi menjadi alat-alat kekuasaan negara. Sistem administrasi adalah suatu tatanan atau pengaturan administrasi berupa susunan yang tersusun dari organ-organ yang menguasai kekuasaan dalam negara<sup>4</sup> dan menjalankan hubungan fungsional antar-organ negara baik secara vertikal maupun horizontal untuk mencapai tujuan. tercapai.

Ilmu politik adalah disiplin penelitian ilmu politik. Perdebatan tentang manajemen dan ilmu politik masih berlangsung hingga saat ini. Kajian utama tentang governance adalah kebijakan pemerintah (public policy). Pada dasarnya kebijakan pemerintah adalah studi tentang proses politik itu sendiri, karena kebijakan publik adalah pengambilan keputusan (pemilihan dan evaluasi informasi yang ada untuk memecahkan masalah). Manajemen adalah ilmu dan seni yang disebut disiplin karena manajemen telah memenuhi persyaratan – persyaratan pengetahuan, seperti kemampuan belajar dan mengajar, yang bersifat materil maupun formal, bersifat universal dan sistematis serta bersifat spesifik (khas).

Pemerintah adalah lembaga yang berwenang menyelenggarakan pelayanan publik dan bertugas memberikan pelayanan publik kepada siapa saja yang menyelenggarakan hubungan pemerintahan, sehingga setiap warga masyarakat yang bersangkutan dapat menerimanya, bila perlu sesuai dengan kebutuhan yang akan diperintah.

### **Ekonomi**

Ekonomi adalah aktivitas manusia yang berhubungan dengan distribusi, pertukaran, dan konsumsi barang dan jasa. Ekonomi secara umum atau khususnya adalah regulasi keuangan atau manajemen keuangan.<sup>5</sup> Ekonomi juga harus menjadi ilmu yang menjelaskan cara-cara memproduksi, membagikan, mendistribusikan, dan menggunakan barang dan jasa dalam masyarakat sedemikian rupa sehingga kebutuhan material masyarakat dapat dipenuhi dengan sebaik-baiknya. Tujuan kegiatan ekonomi perusahaan adalah untuk mengatur urusan-urusan harta kekayaan, baik dalam hal pemilikan maupun pengembangan dan pembagiannya.

### **Masyarakat Pedesaan**

Masyarakat pedesaan adalah dapat diartikan sebagai masyarakat dengan ikatan yang lebih dalam dan erat, dan sistem kehidupan biasanya dikelompokkan berdasarkan kekerabatan. Sebagian besar umat paroki hidup dari pertanian. Masyarakat homogen dalam hal gaya hidup, agama, adat istiadat, dll. Dengan kata lain, masyarakat pedesaan identik dengan pengertian gotong royong, yang berarti bekerja sama untuk mencapai kepentingannya

### **Karakteristik Masyarakat Pedesaan**

Masyarakat pedesaan memiliki karakteristik atau kehidupan sosial yang biasanya tercermin dalam perilaku sehari-hari. Dalam situasi dan kondisi tersebut, beberapa karakteristik dapat disamaratakan dengan kehidupan masyarakat pedesaan di wilayah tertentu. Masyarakat desa juga dicirikan oleh penduduk desa yang memiliki perasaan batin yang kuat, yaitu perasaan yang secara fundamental sangat kuat dari setiap warga/anggota masyarakat bahwa di mana pun seseorang tinggal, mereka merasa menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari dirinya. mencintai dan merasa siap setiap saat untuk berkorban demi kebaikan masyarakat atau anggota masyarakat karena mereka percaya

bahwa mereka adalah orang-orang yang saling mencintai, menghormati satu sama lain dan memiliki hak dan tanggung jawab yang sama untuk keselamatan dan kebahagiaan bersama dalam masyarakat.

### **3. METODE PENELITIAN**

#### **1) Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini karena pendekatan ini menekankan pada proses penalaran deduktif dan induktif serta dinamika hubungan antara fenomena yang diamati melalui logika ilmiah.<sup>6</sup>

Penelitian kualitatif adalah teknik penelitian yang menghasilkan data penelitian deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang orang-orang dan perilaku yang dapat diamati untuk menemukan kebenaran yang dapat diterima oleh akal pikiran manusia.

Penelitian dengan metode deskriptif dilakukan ketika peneliti ingin menjawab pertanyaan tentang fenomena yang ada/berulang. Ini mencakup studi tentang fenomena sebagaimana adanya dan studi tentang hubungan antara berbagai variabel dari fenomena yang sedang dipelajari.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian. Penelitian deskriptif berfokus pada masalah dunia nyata yang ada pada saat penelitian deskriptif dilakukan. Peneliti mencoba menggambarkan kejadian dan kejadian yang menjadi fokus perhatian, tanpa perlakuan khusus. Adapun suatu kasus atau masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah peran pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi petani jagung di desa Bualemo Kec. Kwandang, Kab. Gorontalo. Adapun pendekatan yang di gunakan penulis dalam penelitian ini meliputi : a) Pendekatan Kultur, yakni dilakukan dengan melihat interaksi social masyarakat yang hidup saling berdampingan. b) Pendekatan Psikologi, yakni dilakukan dengan melihat psikologi/prilaku masyarakat saat menjalin interaksi.

#### **2) Sumber Data**

Sumber data penelitian kualitatif yang merupakan sumber data utama adalah hasil wawancara dan hasil observasi langsung di lokasi penelitian. Kemudian kami menambahkan informasi tambahan yang berasal dari dokumentasi. Untuk informasi lebih lanjut, Writer mengambil data tertulis dari dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder..

1. Data primer merupakan sumber informasi yang diambil langsung dari hasil observasi/wawancara dengan pemerintah dan masyarakat (kelompok tani) desa Bualemo.
2. Data sekunder merupakan data penelitian ini yaitu literatur berupa buku, internet dan informasi lain yang berhubungan dengan objek penelitian.

#### **3) Metode Pengumpulan Data**

Metode Pengumpulan Data Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan metode seperti :a) Metode observasi, metode yang digunakan dalam pengumpulan data melalui observasi disebut metode observasi. Alat pengumpulan data berupa pedoman observasi. Pada saat yang sama, sumber informasi sebagian besar adalah objek atau kondisi situasional atau proses tertentu dan perilaku tertentu.<sup>7</sup> b) Metode Wawancara atau Interview, Pengumpulan data melalui wawancara adalah cara atau teknik untuk memperoleh informasi dari pewawancara atau responden melalui wawancara tatap muka. Dalam hal ini, penulis ingin mewawancarai direktur panti asuhan Tresne Werdha Ilomata, para pengasuh dan lansia yang tinggal di panti asuhan Tresne Werdha Ilomata.

c) metode dokumentasi, dokumentasi adalah pengumpulan informasi yang diperoleh melalui dokumen, d. H. menggunakan informasi dan sumber yang relevan dengan masalah yang dihadapi. Metode dokumen ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang obyek penelitian melalui berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dalam metode dokumentasi yang penulis maksudkan adalah agar data yang penulis bias benar – benar dipercaya dan bias dibuktikan dengan dokumentasi.

#### **4) Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dan mengamati partisipan sebagai pengumpul data. Dan penulis melakukan tindakan dengan menghubungi langsung narasumber yang dapat memberikan informasi yang penulis butuhkan. Dengan demikian, peneliti menjadi terlibat dalam instrumen atau alat penelitian ini. Mengenai penulis sebagai pengamat partisipan, penulis hanya berperan sebagai pengamat sepintas dalam kegiatan tertentu objek penelitian. Oleh karena itu, alat penelitian lainnya, termasuk instruksi observasi dan wawancara, membantu peneliti mengamati subjek. Interaksi antara peneliti dengan objek penelitian merupakan kunci terpenting untuk menemukan/menyaring informasi yang diperlukan.

#### **5) Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di desa Bualemo Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo.

#### **6) Metode Analisis Data**

Analisis hasil penelitian ini hanya dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang utuh. Tentang obyek penelitian, tanpa menjelaskan secara rinci unsur-unsur yang berkaitan dengan keutuhan obyek penelitian.

#### **Pengecekan keabsahan Data**

Dalam pengelolaan data, dalam hal ini perlu dilakukan pengecekan kebenaran data, agar peneliti dapat mengambil kesimpulan yang objektif. Salah satu teknik untuk memeriksa keakuratan data adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik verifikasi data yang menggunakan sesuatu yang lain. Denzim membedakan empat triangulasi berbeda sebagai teknik penelitian yang menggunakan sumber, metode, peneliti dan teori.

Adapun seorang peneliti menggunakan triangulasi sumber, artinya membandingkan dan memverifikasi kehandalan informasi yang diperoleh pada waktu yang berbeda dan dengan instrumen yang berbeda dalam penilaian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan membandingkan data observasi dengan data wawancara.

#### **Tahap – Tahap Penelitian**

Secara garis besar penelitian kualitatif dapat dibagi menjadi empat fase yaitu; fase tindakan, fase pengumpulan data, fase analisis data dan fase pelaporan. Enam kegiatan harus diselesaikan atau lulus dalam ujian pendahuluan: 1) Menyusun rencana penelitian. Sebelum melakukan penelitian, penulis merencanakan ide-ide sentral yang menjadi dasar bagi penulis untuk melakukan penelitian. 2) Pilih area penelitian. Kegiatan ini menuntut peneliti untuk mengamati atau memantau langsung kondisi lapangan untuk menentukan apakah penulis yakin gagasan utama atau fokus masalah relevan dengan kenyataan lapangan. 3) Mengelola Perizinan. Mempermudah proses penelitian. 4) Pemantauan dan evaluasi kondisi lapangan, yaitu. H. Orientasi lapangan, ini merupakan lanjutan dari tahap pemilihan lokasi penelitian. Kegiatan ini meningkatkan keakraban penulis dengan lingkungan sosial budaya, kondisi fisik dan alam. Hal ini penting bagi penulis untuk mempersiapkan diri baik secara mental maupun fisik. Selain itu dalam penelitian sangat penting adanya kontak atau interaksi awal dengan obyek penelitian. 5) Pemilihan dan

penggunaan informan. Informasi atau informan sangat diperlukan dalam pengumpulan data karena diharapkan mampu menjelaskan situasi atau keadaan yang melatar belakangi penelitian. Sehingga informasi yang diperlukan dikumpulkan dengan cermat dan cepat. 6) Mempersiapkan peralatan penelitian. Jauh sebelum melakukan penelitian, peneliti harus mempersiapkan kesiapan baik fisik maupun mental penulis sebelum terjun langsung ke lokasi penelitian.

Setelah tahap kerja lapangan, mengumpulkan data di lokasi studi dan menganalisis data, menarik kesimpulan, dan mendokumentasikan data dalam bentuk laporan. Pada tahap penulisan laporan, penulis menggunakan format atau pedoman penulisan artikel ilmiah lembaga dalam hal ini pedoman penulisan artikel ilmiah di IAIN Sultan Amai Gorontalo..

#### **4. HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN**

##### **Sejarah Desa**

Desa Bualemo merupakan salah satu desa dari 18 desa di Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Desa ini berdiri sejak akhir tahun 1996 sesuai perda No.34 tahun 2010 tentang pembentukan desa. Desa Bualemo sebagai pemekaran dari Desa Posso Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Luas wilayah Desa Bualemo adalah 17,686 Ha Wilayah Desa Bualemo meliputi lahan perkebunan jagung seluas 677,3 Ha. Pemukiman masyarakat menyebar pada lahan perkebunan jagung yang menjadi salah satu sumber mata pencaharian utama masyarakat Desa Bualemo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.

Wilayah desa Bualemo secara geografis terletak pada 00°41.23 - 1°07.55 LU dan pada koordinat 121°58.59 - 123°16.29 BT. Kemudian topografi elevasi wilayah Desa Bualemo adalah 1800 m dpl dengan curah hujan tahunan rata-rata 2.267 mm/tahun dengan suhu udara rata-rata 32°. Wilayah desa Bualemo kecamatan Kwandang provinsi Gorontalo Utara terletak di sebelah utara dengan batas yaitu sebelah barat berbatasan dengan desa Posso, sebelah selatan berbatasan dengan desa Leboto.

Desa Bualemo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara, berdasarkan administratif mempunyai 4 dusun Yaitu Dusun Piloibata, Dusun Pilomayata, Dusun Pakuku dan Dusun Timbuale. Jumlah penduduk Desa Bualemo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara pada tahun 2021 sebanyak 1.365 jiwa yang terdiri dari 1.080 laki-laki dan 285 perempuan. Pada saat yang sama, jumlah nama keluarga adalah 612. mata pencaharian rakyat di Desa Bualemo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara sebagian besar yaitu petani jagung dan sisanya adalah petani kelapak, porang, buruh dan PNS.

Penelitian ini dilakukan di Desa Bualemo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara, yang pastinya mempunyai program-program yang bertujuan untuk memajukan desa serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat petani jagung.

##### **Peran Pemerintah Desa dalam Mensejahterakan Ekonomi Petani Jagung**

Peran pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi petani jagung di desa Bualemo kecamatan Kwandang provinsi Gorontalo Utara melalui pembahasan indikator yaitu peran pemerintah dalam sosialisasi jagung dan peran dalam penyediaan bibit untuk masyarakat petani jagung.

###### *1. Peran Pemerintah dalam Mensosialisasikan Tanaman Jagung*

Peran pemerintah Desa Bualemo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara dalam mensosialisasikan tanaman jagung dilakukan di kantor desa, kemudian masyarakat mengikuti sosialisasi tersebut agar masyarakat petani jagung tau tentang tata

cara penanaman jagung, waktu mananam jagung yang disesuaikan dengan cuaca agar hasil panennya bagus, memilih bibit jagung yang baik untuk di tanam dan tehnik pemeliharaan tanaman jagung yang baik bagi masyarakat Desa Bualemo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.

Kegiatan sosialisasi di Desa Bualemo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara dilaksanakan Oleh Pemerintah Desa, Mulai dari kepala desa, sekertaris desa, aparat desa dan bekerja sama dengan BPP (Badan Penyuluh Pertanian) yang dimana BPP ini utusan dari dinas Pertanian Kabupaten Gorontalo Utara. Pada saat pelaksanaan sosialisasi yang bekerja sama dengan Badan Penyuluh Pertanian ini ditanggung oleh pemerintah desa yang kemudian BPP hanya menyediakan tenaga penyuluh.

Berdasarkan uraian di atas bahwa peran pemerintah Desa Bualemo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara dalam mensejahterakan masyarakat petani jagung telah dilakukan melalui sosialisasi sebagai wujud kepedulian pemerintah Desa Bualemo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara kepada masyarakat petani jagung yang ingin mendapatkan hasil yang baik. Ada pun hasil wawancara dengan ayahanda Bapak Suleman Pakaya selaku Kepala Desa Bualemo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara, dijelaskan sebagai berikut:

*“Selaku kepada desa saya harus memperhatikan dan bertanggung jawab dalam mensejahterakan masyarakat saya, terlebih masyarakat Desa Bualemo mayoritas adalah petani jagung yaitu sekitaran 95%. Peran kami sebagai pemerintah dalam hal ini terutama mensosialisasikan tentang waktu penanaman jagung dan penyaluran pupuk dan bibit jagung untuk di tanam sampai ke tahap pemeliharaan tanaman jagung, kemudian tenaga penyuluh kami datangkan dari BPP (badan penyuluh pertanian), tapi pelaksanaan semua di atur oleh kami sebagai pemerintah Desa mulai dari melayani kedatangan tenaga penyuluh, masyarakat, menyiapkan administrasi bahkan sampai mengadakan konsumsi. Seluruh kriteria dalam penyampaian semua dijelaskan oleh BPP (badan penyuluh pertanian)”. (hasil Wawancara, 18 Desember 2022)<sup>8</sup>*

Jika di lihat dari hasil wawancara di atas peneliti berpendapat bahwa peran pemerintah Desa Bualemo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara dalam mensosialisasikan tanaman jagung guna kesejahteraan masyarakat sudah dilaksanakan dengan sebaik mungkin. Disini ayahanda bapak Suleman Pakaya selaku kepala Desa merasa bertanggung jawab dalam peran pemerintah untuk mensejahterakan ekonomi masyarakat petani jagung, dalam hal ini pelaksanaan di fokuskan tentang waktu penanaman, dan penyaluran bibit, pupuk sampai ketahap pemeliharaan oleh tenaga BPP (badan penyuluh pertanian) yang diutus oleh Dinas Pertanian Kabupaten Gorontalo Utara.

Adapun demi kesuksesan dan kelancaran kegiatan sosialisai tanaman jagung kepada masyarakat di Desa Bualemo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara, di samping Kepala Desa, aparat desa lainnya juga memberikan kontibusi dalam hal ini membantu kepala desa. Adapun hasil wawancara dengan bapak Maman Lamala selaku Sekertaris Desa Bualemo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara, menjelaskan sebagai berikut:

*“Saya selaku sekertaris desa melihat kegiatan sosialisasi ini diberikan oleh tenaga penyuluh BPP untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat, agar masyarakat bisa menentukan waktu penanaman dan bisa menerima bibit dan pupuk. Tetapi kami selaku pemerintah desa yang mendatangkan tenaga penyuluh tersebut. Saya sebagai sekertaris desa mempunyai tanggung jawab yaitu membuat surat permohonan kepada dinas pertanian, menyediakan tempat, menyiapkan seluruh acara, dan mendatangkan masyarakat melalui kepala dusun*

*agar bisa hadir dalam kegiatan sosialisasi tersebut. (hasil wawancara, 19 desember 2022)*<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa peran Sekertaris Desa Bualemo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara yang sudah memberikan kontribusi nyata dalam kegiatan sosialisasi tanaman jagung. Peran Sekertaris Desa yaitu membuat surat permohonan, mendatangkan masyarakat melalui Kepala dusun, dan menentukan tempat kegiatan sosialisasi tersebut.

## *2. Peran Pemerintah dalam Memberikan Bantuan Berupa Bibit Dan Pupuk*

Peran pemerintah Desa Bualemo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara dalam memberikan bantuan bibit dan pupuk kepada masyarakat petani jagung belum maksimal karena hanya masyarakat yang mempunyai kelompok tani nantinya yang akan mendapatkan bantuan bibit dan pupuk, sementara masyarakat yang tidak mempunyai kelompok tani pastinya tidak akan menerima bantuan. Adapun kelompok tani di desa Bualemo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara mempunyai 30 kelompok tani yang setiap kelompok terdiri dari 20 orang .

Di samping itu masyarakat yang tidak mempunyai kelompok tani, terpaksa harus membeli bibit dan pupuk sendiri dengan harga yang relatif sangat tinggi ketimbang dengan bantuan dari pemerintah. Terkhusus untuk pupuk di Desa Bualemo masih sangat kurang, dalam hal ini perhatian pemerintah terhadap masyarakat mengenai penyaluran bibit dan pupuk belum terlaksana dengan baik. Hal tersebut ketika di konfirmasi kepada Kepala Dusun Piloibata Bapak Jasmin Suaib selaku ketua kelompok tani di Desa Bualemo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Dijelaskan sebagai berikut:

*“Saya selaku ketua kelompok tani di Desa Bualemo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara sangat berat hati karena peran dalam penyaluran bibit jagung terkhususnya pupuk belum bisa kami maksimalkan, mengingat ini memerlukan modal karena mencakup masalah penyaluran barang. Permasalahan mengenai penyaluran bibit dan pupuk ini sudah pernah ditanyakan masyarakat kepada kami selaku penanggung jawab, saat ini kami belum berkesempatan untuk melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait karena masih sibuk dengan kegiatan yang tidak kalah penting dengan permasalahan tersebut. Nanti kami akan melakukan pengajuan proposal dan memohon petunjuk dari atasan (camat), agar kebutuhan masyarakat bisa terpenuhi”*(hasil wawancara, 19 desember 2022).<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa peran Pemerintah Desa Bualemo Kecamatan Kwandang Provinsi Gorontalo Utara dalam hal pendistribusian bibit dan pupuk jagung belum maksimal.. Hal ini jelas membuat masyarakat petani jagung menjadi sangat kesulitan mendapatkan bibit dan pupuk untuk digunakan. Keadaan ini dikemukakan oleh masyarakat dusun piloibata (marwan pakaya), sebagai berikut:

*“Saya selaku petani jagung di desa ini sangat kesulitan mendapatkan bibit dan pupuk, apa lagi masyarakat yang tidak mempunyai kelompok tani sudah bisa di pastikan tidak akan mendapatkan bantuan, itupun bibit yang kami cari sendiri atau kami beli harganya sangat mahal. Maka dari itu kami mengharapkan perhatian pemerintah terhadap petani jagung”* (hasil wawancara 20 desember 2022)<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa masyarakat petani jagung di Desa Bualemo Kecamatan Kwandang Provinsi Gorontalo Utara mengalami kesulitan dalam pembelian bibit dan pupuk. Adapun bibit dan pupuk

yang harus mereka beli sendiri sangatlah mahal, yang membuat sebagian masyarakat tidak bisa melakukan penanaman jagung.

### **Maksimalisasi Peran Pemerintah dalam Mensejahterahkan Petani Jagung**

Sebuah peran pemerintah Desa yang sangat penting dalam mensejahterahkan masyarakat petani jagung adalah kemaksimalan hasil dari petani jagung di Desa Bualemo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Dalam hal ini pemerintah belum bisa memaksimalkan bantuan yang di salurkan kepada masyarakat petani jagung.

Melalui pengamatan peneliti hasil panen petani jagung dibeli oleh pengusaha perdagangan sehingga harga yang didapatkan sangat murah yaitu Rp. 1500/kg, ini tidak sesuai dengan harga yang di tentukan oleh pemerintah provinsi yaitu Rp. 3500/kg. Ini karena petani jagung sudah terlanjur ikat kontrak dengan pengusaha perdagangan yang mengambil keuntungan yang jauh lebih tinggi karena sudah memberikan uang sebelum panen jagung. Hal tersebut terjadi harga panen jagung sangat rendah, maka dari itu maksimalisasi peran pemerintah bisa dikatakan belum maksimal dalam mensejahterahkan petani jagung.

Masyarakat Desa Bualemo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara berdasarkan konfirmasi mengenai permasalahan ini melalui wawancara dengan masyarakat Desa Bualemo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara Frangky Pakaya dijelaskan sebagai berikut:

*“Saya selaku masyarakat tani yang menerima bantuan dari pemerintah, bersyukur dengan bantuan yang di berikan baik dari bibit dan pupuk, hanya saja maksimalisasi pemerintah dalam membantu masyarakat sangatlah kurang, karena melihat dari barang yang diberikan sangatlah terbatas, saya mempunyai 4 hectar tanah sementara yang diberikan bibit hanya 10 kg dan pupuk hanya 50 kg, ini membuat sebagian lahan saya menjadi kosong tidak ditanami bibit jagung karena bibit tidak mencukupi” (hasil wawancara 20 desember 2022)<sup>12</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara peneliti menyimpulkan bahwa pemerintah Desa Bualemo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara belum maksimal karena sebagian lahan masyarakat tidak bisa ditanami bibit jagung, karena keterbatasan bibit dan pupuk. Hal ini membuat sebagian masyarakat harus membeli bibit dan pupuk sendiri untuk bisa mencukupi lahan masyarakat petani jagung.

Ada pun sikap aparat pemerintah tentang memaksimalkan peran untuk mensejahterahkan masyarakat petani jagung, tampak pada sikap tidak berupaya meminta bantuan dari pemerintah provinsi untuk bisa memaksimalkan bantuan terhadap masyarakat petani jagung, jika hal ini dibiarkan begitu saja akan berdampak pada hilangnya motivasi masyarakat dalam menanam jagung sebagai sumber mata pencaharian.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Pemerintah Desa dalam Mensejahterahkan Masyarakat Petani Jagung.**

Setiap kegiatan memiliki faktor pendukung dan penghambat tertentu. Demikian pula dengan pemerintah dalam pengembangan tanaman jagung masyarakat di Desa Bualemo Kecamatan Kwandang Provinsi Gorontalo Utara akan diuraikan secara rinci faktor pendukung dan penghambatnya sebagai berikut:

#### *1. Peran Pemerintah dalam Mensosialisasikan Tanaman Jagung*

Berdasarkan hasil kajian, faktor pendukung peran Pemerintah Desa Bualemo Kecamatan Kwandang Provinsi Gorontalo Utara dalam sosialisasi jagung adalah: Faktor

pendukung yaitu kerjasama yang baik antara BPP (Badan Penyuluh Pertanian) dengan aparat pemerintah desa, dimana masyarakat yang mempunyai kelompok tani mengikuti sosialisasi yang dilaksanakan pemerintah Desa serta tempat kegiatan yang sangat mendukung jalannya kegiatan. Faktor penghambat yaitu kurangnya masyarakat yang mengikuti sosialisasi tersebut, karena tidak adanya fasilitas yang disediakan oleh pemerintah.

2. *Peran Pemerintah dalam Memberikan Bantuan Berupa Bibit Dan Pupuk*

Dari hasil penelitian, bahwa faktor pendukung yaitu penyaluran bibit dan pupuk bisa tersampaikan kepada masyarakat kelompok tani, itu berawal dari permohonan pemerintah Desa ke Pemerintah Daerah yang masyarakat tani bisa mendapatkan bantuan bibit dan pupuk untuk di tanam. Faktor penghambat yaitu masyarakat masih lemah dalam hal perawatan dan pemeliharaan tanaman jagung karena masih bersifat manual, tidak ada upaya pihak ke tiga untuk penyediaan fasilitas alat dan bahan pertanian.

3. *Maksimalisasi Peran Pemerintah dalam Mensejahterahkan Petani Jagung*

Dari hasil penelitian, bahwa faktor pendukung yaitu masyarakat merasa terbantu dengan peran pemerintah dalam memaksimalkan kesejahteraan masyarakat, yang dimana masyarakat mendapat bibit 10 kg dan pupuk 50 kg, ini atas kepedulian pemerintah Desa Bualemo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara ke pada masyarakat tani. Faktor penghambat yaitu bibit dan pupuk yang di terimah oleh masyarakat tani sangatlah terbatas yang mengakibatkan sebagian masyarakat tani harus membeli bibit dan pupuk sendiri.

## 5. KESIMPULAN

Pemerintah desa Bualemo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara memiliki peranan yang sangat baik dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi petani jagung di desa yaitu sebagai Fasilitator, memberi informasi pada sekelompok tani melalui sosialisasi untuk mengetahui tata cara penanaman jagung, waktu menanam yang disesuaikan dengan cuaca agar hasil panennya bagus, memilih bibit jagung yang baik untuk di tanam dan tehnik pemeliharaan tanaman yang baik. Selain itu pemerintah juga memberikan bantuan berupa bibit dan pupuk kepada sekelompok tani yang berjumlah 30 kelompok dan masing-masing terdiri dari 20 orang perkelompok.

Peranan pemerintah dalam mensejahterakan petani jagung di desa Bualemo juga memiliki faktor pendukung dan penghambat, adapun faktor pendukung pemerintah dalam mensejahterakan petani jagung di desa Bualemo yaitu :

1. Kerja sama yang baik antara BPP (badan penyuluh pertanian) dan aparat pemerintah Desa, dimana masyarakat yang mempunyai kelompok tani mengikuti sosialisasi yang dilaksanakan pemerintah Desa serta tempat kegiatan yang sangat mendukung jalannya kegiatan.
2. Penyaluran bibit dan pupuk bisa tersampaikan kepada masyarakat kelompok tani, itu berawal dari permohonan pemerintah Desa ke Pemerintah Daerah yang masyarakat tani bisa mendapatkan bantuan bibit dan pupuk untuk di tanam.
3. masyarakat merasa terbantu dengan peran pemerintah dalam memaksimalkan kesejahteraan masyarakat, yang dimana masyarakat mendapat bibit 10 kg dan pupuk 50 kg, ini atas kepedulian pemerintah Desa Bualemo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara ke pada masyarakat tani.

Faktor penghambat pemerintah dalam mensejahterakan petani jagung di desa Bualemo:

1. Kurangnya masyarakat yang mengikuti sosialisasi tersebut, karena tidak adanya fasilitas yang disediakan oleh pemerintah.

2. Masyarakat masih lemah dalam hal perawatan dan pemeliharaan tanaman jagung karena masih bersifat manual, tidak ada upaya pihak ke tiga untuk penyediaan fasilitas alat dan bahan pertanian.
3. Bibit dan pupuk yang di terimah oleh masyarakat tani sangatlah terbatas yang mengakibatkan sebagian masyarakat tani harus membeli bibit dan pupuk sendiri.

#### DAFTAR PUSTAKA

- 
- Muh. Firyal Akbar, Widya Kurniati Mohi, Peran Pemerintah dalam Menunjang Pendapatan Masyarakat Petani Jagung Di Desa Dulohupa Kecamatan Boliyohuito Kabupaten Gorontalo, *Jurnal Ilmu Pemerintahan* Vol. 3 No. 2 Tahun 2017.
- Tati Nurmala, dkk, *Pengantar Ilmu Pertanian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu , 2012), h. 153.
- Slamet R. Margono, *Membentuk Pola Perilaku Manusia Pembangunan*, (IPB Press, 2003), h. 14.
- Ibid..
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,2001), h. 854.
- Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar,2010) h.5
- Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra wacana media, 2012).h. 152
- Wawancara Bersama Kepala Desa Bualemo Ayahanda Suleman Pakaya, Jam 13:00 WITA Tanggal 18 desember 2022.
- Wawancara Bersama Sekertaris Desa di Desa Bualemo Maman Lamala, jam 10:30 WITA Tanggal 19 Desember 2022.
- Wawancara Bersama Kepala Dusun Piloibata Jasmin Suaib, Jam 13:12 WITA Tanggal 19 Desember 2022.
- Wawancara Bersama Masyarakat Piloibata Marwan Pakaya, Jam 22:30 WITA Tanggal 20 Desember 2022.
- Wawancara Bersama Masyarakat Frangki Pakaya, Jam 16:00 WITA Tanggal 20 Desember 2022.